

**PENGARUH METODE QAWA'ID WA TARJAMAH TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DI
PONDOK PESANTREN MANBA'USH SHOLICHIN AL-CHAROMAIN
DUYU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat mencapai Gelar S.Pd.
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

MOH. MUTAALLIMIN
NIM: 15.1.02.0032

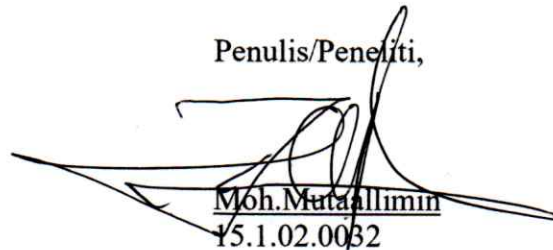
**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Qawa’id Wa Tarjamah Terhadap Penigkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man’baus Sholichin Al-Charomain Duyu” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, November 2019 M
Rabiul Awal 1441 H

Penulis/Peneliti,



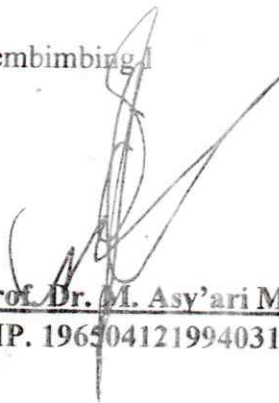
Moh. Muta'allimin
15.1.02.0032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sriksi yang Berjudul Pengaruh Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Penigkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu". Oleh Moh.Mutaallimin NIM: 15.1.02.0032, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengkoreksi skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, November 2019 M
Rabiul Awal 1441 H

Pembimbing I


Prof. Dr. M. Asy'ari M. Ag.
NIP. 196504121994031003

Pembimbing II

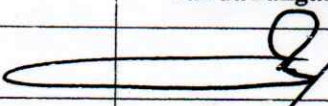

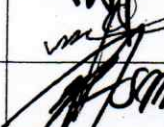
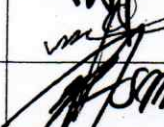
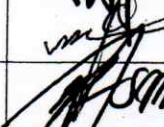

Muhammad Nur Asmawi S. Ag., M. Pd.I.
NIP. 197201042003121001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh. Mutaallimin NIM 151020032 dengan judul “Pengaruh Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Penigkatan Kualitas Pembelajaran ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Manba'us Sholichin Al-Charomain Duyu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 25 November 2019 M. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.


Palu, 25 November 2019 M
28 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

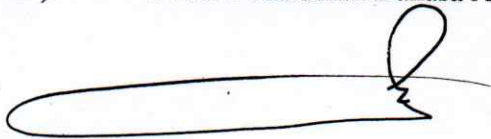
Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua tim penguji	Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I.	
Penguji utama I	Dr. H. Kamaruddin, M. Ag	
Penguji utama II	Titin Fatimah, S. Pd. I, M. Pd. I.	
Pembimbing I	Prof. Dr. M. Asy'ari M. Ag.	
Pembimbing II	Muhammad Nur Asmawi S .Ag., M. pd. I	

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag.
NIP:197201262000031001

Ketua,
Prodi Pendidikan Bahasa Arab


Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I.
NIP:196503221995031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAN SINGKATANNYA

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (Dengan titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحاج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

3. *Ta’ Marbutah* diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
----------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>

<i>Fathah+ya' mati</i> يسعي	Ditulis Ditulis	Ä <i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i> فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i> قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullahi*

بِاللَّهِ : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*

6. M : *Miladiyyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S.(.):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penlis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu (Kastomo & Siti Zulaiha) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perkuliahan. Saudara kandung penulis dan Kakak Ipar (Muhammad Khoiruddin al-Asyari & Rustini Aulia) yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. selaku Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. M Asy'ari M.Ag. selaku pembimbing I, Muhammad Nur Asmawi S. Ag., M. Pd.I. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.
6. Atna Akhiriyah, S.SI, M.Pd.I. dan juga bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Palu yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan memberi pelayanan selama Penulis mengikuti ritinitas akademik.
7. Supiah, S.Ag, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi penulis dalam menyusun Skripsi.
8. H. ABD. Mu'id Rofi', S.Ag selaku Pengasuh/Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Manba'ush Sholichin Al-Charomain, yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Nur Linda, Nur Rizka Novriyanti Batalipu, Nur Ayu, Irfan Hanafi, Ahmad Fauzi, Rahmah M.Kasim, dan Moh. Akbar yang selalu memberikan dorongan moril maupun materil, selalu memotivasi, membantu, mengarahkan, mengingatkan, serta mendampingi penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di jurusan PBA 2 2015 yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan. Serta seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, motivasi kepada Penulis serta bantuan materi dan non materi hingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Palu, November 2019 M
Rabiul Awal 1440 H

Penulis

Moh.Mutaallimin
NIM: 151020037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah.....	5
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Metode Qawa'id dan Tarjamah	9
2. Pengertian ilmu Nahwu.....	15
B. Hipotesis Penelitian	17
C. Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	20
B. Populasi Dan Sampel	20
C. Definisi Operasional	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Instrument Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	33
B. Deskripsi Kuesioner Dan Sampel Penelitian	38
C. Uji Dan Instrumen Penelitian	39
D. Presentase Angket Dan Jawaban Responden.....	42
E. Uji Asumsi Klasik	52
F. Uji One Sample Kolinogorov Smirnov Test.....	54
G. Analisis Rregresi Linear Sederhana	55
H. Hasil Uji Hipotesis	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Butir Instrument Variabel X.....	24
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Butir Instrument Variabel Y.....	25
Tabel 3.4 Kategori Pertanyaan.....	27
Tabel 4.1 Sarana Prasarana.....	34
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Santri.....	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi.....	38
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen X.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Y.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi.....	42
Tabel 4.9 One Sample Kolinogorov Smirnov Test.....	55
Tabel 4.10 Nilai Variabel X dan Y.....	56
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinan.....	59
Tabel 4.13 Uji Hipotesis F.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

Lampiran 1 Tabel f

Lampiran 2 Tabel-r Product Moment

Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel X Dan Y

Lampiran 4 Uji Regresi Sederhana, dan Uji f

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 7 Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama :MOH. MUTAALLIMIN
Nim :15.1.02.0032
Judul Skripsi :Pengaruh Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain Duyu.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode qawa'id wa tarjamah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren man'baus sholichin al-charomain duyuu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Metode ini akan mendapatkan data-data yang valid, meskipun hanya dengan menggunakan instrument berupa angket sebagai alat untuk mengumpulkan datanya.

Adapun hasil dari pembahasan penelitian ini adalah diambil dari uji regresi linier sederhana dimana nilai didapat dari rumus persamaan $Y = a + bX = Y = 8,938 + 0,524 X$ menunjukkan bahwa apabila metode qawa'id wa tarjamah tetap atau bernilai nol (0), maka peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu akan bernilai sebesar 8.938. Adapun nilai koefisien regresi peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu bernilai sebesar 0,524. Selain itu juga hasil perbandingan antara nilai f hitung dengan f tabel, dimana nilai f hitung yaitu 3,746 lebih besar dibandingkan dari nilai f tabel, dimana nilai f tabel yaitu 3,24. Pada tingkat kepercayaan signifikan 0,05. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, dan H_o ditolak yang artinya ada terdapat pengaruh signifikan antara metode qawa'id wa tarjamah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu.

Implikasi Penggunaan metode pembelajaran Qawaid wa Tarjamah dapat menjadi salah satu variasi unntuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu Nahwu dalam proses pembelajaran.

تجريد البحث

اسم الباحث : محمد متعلمين

رقم التسجيل : 151020032

عنوان الرسالة : أثر منهج القواعد والترجمة في تحسين جودة التعلم في علم النحو بمعهد منبأ الصالحين
الحرمين دويو.

تناقش هذه الرسالة أثر منهج القواعد والترجمة في تحسين جودة التعلم في علم النحو بمعهد منبأ الصالحين الحرمين دويو. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي أن المؤلف يستخدم نوعاً من البحث الكمي ، وهو نوع من البحث يعتمد على فلسفة الوضعية ، وفلسفة الوضعية التي تستخدم لفحص السكان أو العينات بشكل عام يتم إجراؤها بشكل عشوائي ، وجمع البيانات باستخدام أدوات البحث ، وتحليل البيانات الكمي بهدف لاختبار الفرضية التي تم وضعها. ستحصل هذه الطريقة على بيانات صحيحة ، على الرغم من استخدام أداة في شكل استبيان كأداة لجمع البيانات فقط.

نتائج مناقشة هذه الدراسة مأخوذة من اختبار انحدار خطي بسيط حيث يتم الحصول على القيمة من صيغة المعادلة $Y=a+bX=8,938+0,524 X$ يدل على أنه إذا كان منهج القواعد والترجمة ثابتة أو صفر (0)، فتحسين جودة تعلم علم النحو سيكون له قيمة 8,938. قيمة معامل الانحدار لتحسين جودة التعلم النحو هي 0,524. بالإضافة إلى ذلك ، نتائج المقارنة بين قيمة f المحسوبة والجدول f ، حيث تكون قيمة f المحسوبة 3,746 أكبر من قيمة الجدول f ، حيث تكون قيمة الجدول f هي 3.24. عند مستوى ثقة كبير 0,05. وهذا يعني أن الفرضية "Ha" مقبولة ، ورفض "Ho" مما يعني أن هناك تأثيراً معنوياً بين منهج القواعد والترجمة في تحسين جودة تعلم علم النحو. تأثير استخدام منهج تعلم القواعد والترجمة يمكن أن يكون تنوعاً ليكون قادراً على تحسين جودة تعلم علم النحو في عملية التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya, fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia dan fungsi lain adalah sebagai alat berfikir, mengungkapkan perasaan dan pendukung keseluruhan pengetahuan manusia.¹

Bahasa juga merupakan sistem simbol yang memiliki makna, dan makna adalah arti yang mengacu pada suatu fakta dan realita. Artinya, tidak akan terwujud suatu bahasa yang hanya merupakan serangkaian bunyi yang tidak bermakna. Karena bermakna itulah maka sistem simbol itu sendiri disebut bahasa.²

Sejalan dengan berkembangnya berbagai bahasa yang mendunia seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Mandarin dan lain-lain, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa yang diminati dari berbagai tingkatan mulai dari pendidikan dasar yaitu (MI) sampai di perguruan tinggi bahkan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya.


Selain banyak diminati lembaga-lembaga pendidikan, bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa untuk memahami ajaran-ajaran dan hukum-hukum islam yang menjadi pedoman sepanjang hidup umat manusia. Semuanya terangkum dalam dua warisan yaitu al-Qur'an dan al-Hadits oleh karna itu apabila memahami

¹ Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), 13.

² Fathul mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Cet. I, Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi (Bipa), 2010), 2.

keduanya maka umat Islam akan banyak mengetahui tentang ajaran-ajaran Islam dan hukum-hukum Islam dan juga dalam memahaminya membutuhkan pemahaman terhadap bahasa Arab yang benar.

Dengan demikian kita semua bisa maklum dalam belajar bahasa Arab bahwa sesungguhnya belajar bahasa Arab itu merupakan kebutuhan dan juga kewajiban untuk orang muslim agar bisa memperdalam ilmu agamanya. Ironis memang, jika di zaman modern seperti sekarang ini banyak kaum muslim yang memperdalam bahasa asing daripada bahasa Arab, al Qur'an menjelaskan hal itu dalam (Surat Yusuf ayat 2) sebagai berikut:³


 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.(QS. Yusuf: 2)

Memahami di sini dalam arti kita harus mempelajarinya, mengajarkannya melalui lembaga pendidikan ataupun media dakwa.

Belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing berbeda dengan waktu belajar bahasa ibu, tidak secara langsung prinsip dan pembelajarannya juga harus berbeda baik itu yang berupa metode atau proses pembelajarannya itu sendiri. Ada banyak metode pembelajaran bahasa Arab baik yang modern maupun yang teradisonal. Namun semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, terlepas dari hal itu, sebuah metode pembelajaran bisa menjadi sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, bidang keterampilan tersebut meliputi:

³ Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Tarjamah (Jakarta, 2017), 235

1. *Mahaarah al-istima'* atau kemampuan menyimak
2. *Mahaarah al-kalam* atau kemampuan berbicara
3. *Mahaarah al-qira'ah* atau kemampuan membaca
4. *Mahaarah al-kitabah* atau kemampuan menulis

Oleh karena itu, untuk memahami empat keterampilan dalam belajar bahasa Arab tersebut diperlukan beberapa metode pembelajaran. Salah satunya adalah metode *Qawa'id wa Tarjama*.

Metode *Qawa'id wa Tarjamah* adalah gabungan dari metode gramatika dan metode tarjamah, metode *Qawa'id wa Tarjamah* ini merupakan cara mempelajari bahasa asing yang lebih menekankan pada *Qawa'id* ataupun kaidah-kaidah bahasa untuk dapat mencapai sebagian dari empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun peneliti memilih Ilmu Nahwu karna Ilmu Nahwu sebagai dasar untuk memahami struktur kata maupun kalimat dalam bahasa Arab sehingga sangatlah penting untuk dipelajari karena tidak hanya pada aspek kemahiran berbahasa saja tetapi lebih kepada bagaimana seorang muslim memahami Al-Qur'an dan Sunnah Nabi (Hadits), yang keduanya adalah sumber hukum islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.

pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-charomain Duyu Sulawesi tengah sebagai pondok yang mengkaji berbagai kita kuning Jawahirul Qalamiyah, Arbain Nawawi, Khulasho Nurul Yaqin dan lain-lain maka dari itu perlu mengkaji dan memahami ilmu nahwu sebagai pokok Ilmu dalam mempelajari kitab-kitab tersebut yang notabeneanya berbahasa Arab.

Secara umum Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang berperan penting terhadap perkembangan Agama dan kemajuan Bangsa.

Karena itu semestinya penelitian terhadap Pondok Pesantren harus terus menerus diadakan dengan tujuan kesempurnaan dan perkembangannya baik dari sisi pengolaan maupun pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana “Pengaruh Penggunaan Metode Qawa’id wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Manba’ush Sholichin Al-charomain Duyu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode Qawa’id wa tarjamah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu di pondok Pesantren Manba’ush Sholichin Al-charomain Duyu?
2. Adakah pengaruh penggunaan metode Qawa’id wa tarjamah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu di pondok Pesantren Manba’ush Sholichin Al-charomain Duyu?

C. Batasan Masalah

1. Penulis hanya meneliti apakah ada pengaruh antara metode qawa’id wa tarjamah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren manba’ush sholichin al-charomain duyu.
2. Penulis hanya meneiti tingkat jawaban responden datri hasil penelitian.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.⁴ Berdasarkan dari hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Qawa'id wa tarjamah* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-charomain Duyu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi para ustadz untuk meningkatkan kemampuan pemahaman santri dalam pembelajaran nahwu melalui metode *Qawa'id wa Tarjamah*
- b. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penulis melakukan pembatasan-pembatasan kata atau istilah sehubungan dengan adanya kemungkinan kesalahan atau kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa pengertian kata atau istilah yang dianggap penting dan belum dipahami baik menurut bahasa maupun istilah.

1. Metode Qawa'id wa Tarjamah

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos*, yakni serangkaian langkah yang memandu kea rah pencapaian tujuan. Sedangkan dalam bahasa Arab

⁴ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Cet, 13; Jakarta: Bhineka Cipta, 2006), 56

adalah kata *tharîqah* yang dalam bahasa Indonesia berarti jalan, carat tindak, dan pendirian.⁵

Metode Qawa'id ialah metode yang menakanankan pada penghafalan aturan-aturan gramatika atau *rules of grammar* dan sejumlah kata-kata tertentu. Kata-kata tersebut kemudian dirangkai menurut tata bahasa yang berlaku. Dengan demikian kegiatan ini merupakan praktik penerapan kaidah-kaidah tata bahasa sedangkan metode tarjamah, metode yang menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan menerjemahkan bacaan-bacaan mula-mula dari bahasa asing ke dalam bahasa siswa, kemudian sebaliknya.⁶

2. Peningkatan Kualitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peningkatan bersal dari kata tingkat yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an yang berarti proses, cara, dan perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁷ Sedangkan kualitas diartikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu.⁸

Peningkatan kualitas yang dimaksud penulis merupakan upaya/usaha untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas pembelajaran yang dijabarkan dalam bentuk angka.

3. Ilmu Nahwu

Ilmu merupakan pengetahuan tentang suatu hal.⁹ Sedangkan nahwu merupakan cabang ilmu dari kalam Arab yaitu ilmu yang mempelajari keadaan kalimat sesuai aturan atau kaidah kebahasaaraban.

⁵ Aziz Facurrazi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*, (Cet. I Jakarta: bania publishing 2011), 9

⁶Ibid, 39-40

⁷Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV, Jakarta: Balai Pustaka, 2007),1198

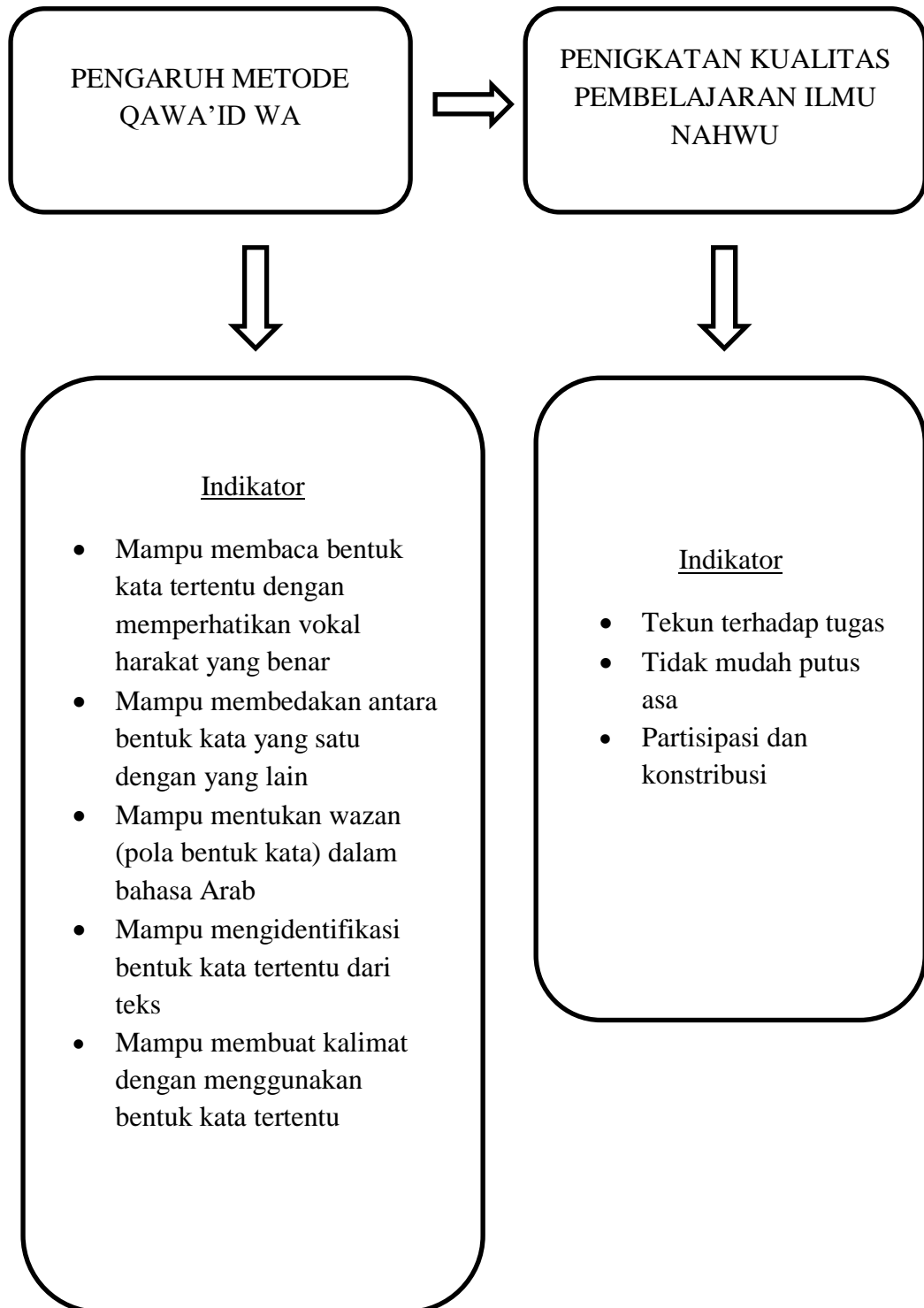
⁸ Ibid, 603

⁹Peter Salim Dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press 2002), 557

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



G. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, proposal ini terbagi dari tiga bab yang dibagi dalam sub-sub bab, hal ini juga mempunyai tujuan agar pembahasan-pembahasan karya ilmiah kali ini memiliki nilai-nilai yang baik untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi sebagai rujukan IAIN Palu.

Pada Bab I pendahuluan, ruang lingkungannya yakni terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta garis-garis besar penelitian.

Pada Bab II, akan diuraikan tentang kajian teori yang meliputi pengertian, , dan yang terakhir hipotesis penelitian.

Pada Bab III, adalah metode penelitian yang akan diuraikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

Pada Bab IV memaparkan hasil yang terbagi menjadi beberapa sub bagian. Sub pertama membahas gambaran umum lokasi penelitian, Sub kedua mendeskripsikan kuisioner dan sampel penelitian, sampai pada pembahasan sub terakhir yaitu hasil uji hipotesis.

Bab Lima, penutup. Berisikan kesimpulan dan saran peneliti. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Kajian Teori*

1. Pengertian Metode Qawa'id wa Tarjamah

a. Metode Qawa'id wa Tarjamah

Sebelum penulis menjelaskan metode *Qawa'id wa Tarjama* penulis terlebih dahulu menjelaskan apa itu metode sendiri.

Dalam tatanan kehidupan ini sudah ini sudah tidak dapat di sangkal lagi, bahwa semua aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang harus menggunakan sebuah metode. Tujuan merupakan penentu keberhasilan suatu aktivitas. Namun secara realita bahwa sesuatu tujuan itu tidak akan dapat terwujud secara maksimal dan optimal manakala tanpa menerapkan suatu metode yang efektif dan efisien dalam aktivitas apapun

Oleh karena itu, metode juga dapat dikatakan sebagai jumbatan atau cara, mediator, jalan, sistem, alat, wahana, sarana, batu loncatan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sebenarnya metode itu juga hampir dengan istilah taktik, kiat, strategi, pendekatan dan teknik¹

Menurut Abd al-Raziq di dalam buku Acep Hermawan yaitu, metode pembelajaran adalah (*thariqah al-tadris/teaching method*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran yang procedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan). Dengan kata lain

¹ M. Asy'ari, *Metodologi Pendidikan Dan Pengajaran Perspektif Al-Quran Dan Hadits*, (Ciledug: Cv. Sejahtera Kita, 2017), 66

metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.²

Dengan demikian, maka metode adalah aspek teoritis yang dapat memotivisir suatu proses aktivitas pembelajaran secara maksimal dan ideal, dengan ungkapan lain bahwa metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, namun ia bukan merupakan tujuan akhir pembelajaran suatu bahasa, karena metode itu sendiri bersifat prosedural.

Dari pengertian di atas dapat di simpulan metode sebagai berikut :

1. Metode adalah jalan yang di tempuh oleh guru untuk memberikan materi pelajaran kepada murid.
2. Metode adalah cara yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum
3. Metode adalah cara yang digunakan seorang guru untuk memberikan berbagai pelajaran kepada murid dan juga jenis-jenis materi pelajaran.

Dari bebrapa pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang ditempuh untuk seorang guru untuk mengtrasfer ilmunya kepada murid dengan materi-materi yang telah disiapkan sebelumnya untuk tujuan supaya kegiatan pembelajaran yang ditempuh bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh seorang guru.

Sedangkan metode *Qawa'id wa Tarjamah* atau bisa disebut dengan metode *gramatika-tarjamah* ini memiliki beberapa nama lain. Sebagai pakar mengatakan bahwa metode ini dinamakan “metode klasik (*al-thariqah al-qadimah*) dan sebagai lain menamakan metode tradisional (*al-thariqah al-taqlidiyah*). Karena metode ini memfokuskan kajian terhadap teks bahasa dan informasi sekitar kebahasaan yang mengacu kepada *eksplanasi gramatika*,

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 168

kosakata serta menampilkan perakit fungsi bahasa dalam format dialog dan problematika situasi kehidupan.³

Selain metode *Qawa'id wa Tarjamah*, pembelajaran bahasa Arab mempunyai beberapa metode lain yaitu :

a. Metode Langsung (*Ath-Tharîqah al-Mubâsyirah*)

Metode ini berasumsi bahwa peroses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan menggunakan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian.

b. Metode Membaca (*Thariqah al-Qira'ah*)

Metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa Asing tidak bersifat multi tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan bahasa asing. Metode ini bertujuan pada kemahiran membaca agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.

c. Metode Audiolingual/Oral-Aural (*Thariqah Al-Sam'iyah wa Syafawiyah*)

Asumsi metode ini adalah bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran dan kebiasaan. Oleh karena itu pengajaran harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dan menjadikan bahasa sebagai kebiasaan dan harus di ulang-ulang.

d. Metode Komunitatif (*Al-Thariqah Al-Tawasshuliyah*)

Metode ini merupakan suatu cara bagaimana seorang guru menjalankan suatu prosedur serta pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Metode ini bertujuan

³ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Cet.I Jakarta: PT. Rajagrafindo Parsada, 2014), 31

untuk menjadikan peserta didik mahir dalam menguasai bahasa-bahasa asing, dan menuntun seorang guru mampu dan aktif dalam berbahasa Arab.

e. Metode Eklektik/Campuran (*Thariqah al-Intiqaiyyah*)

Metode ini merupakan gabungan dari unsur-unsur yang ada dari metode-metode sebelumnya. Metode ini memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang ideal, masing-masing metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

b. Konsep Dasar Metode Qawa'id Wa Tarjamah

Asumsi yang mendasari metode kaidah dan terjemah menurut Nababan dalam buku Acep Hermawan yaitu, suatu *logika semesta (al-mathiq al-alami/universal logic)* yang menyatakan semua bahasa di dunia dasarnya sama, dan tata bahasa adalah cabang dari logika. Untuk melihat titik kesamaan itu, perlu dilakukan kajian tata bahasa asing yang dipelajari, dan untuk melihat pokok pikiran yang terkandung oleh tulisan bahasa asing yang dipelajari, perlu diadakan kegiatan terasformasi (terjemahan) kosa kata dalam kalimat dalam bahasa asing yang dipelajari kedalam kosa kata/kalimat dalam bahasa pelajar sehari-hari. Jadi inti kegiatan belajar bahasa asing adalah menganalisis tata bahasa, menulis kalimat, dan menghapuskan kosa kata sebagai dasar *ternsformsinya* kedalam bahasa yang digunakan sehari-hari.⁴

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 170

c. Karakteristik

Berdasarkan term di atas, maka ada beberapa karakteristik metode gramatika-tarjamah terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab, karakteristik dimaksud adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formal.
- 2) Kosakata tergantung kepada bacaan yang telah disajikan.
- 3) Materi pelajaran terdiri dari hafalan kaidah-kaidah gramatika, penerjemahan kata-kata konteks, penerjemahan teks-teks pendek, kemudian penafsiran teks.
- 4) Latihan ucapan dan penggunaan bahasa tidak diberikan, jika diberikan hanya sesekali saja.

d. Prosedur Dan Teknik Metode *Qawa'id wa Tarjamah*

Dalam metode *Qawa'id wa Tarjamah*, bahasa disajikan dalam bab-bab atau pelajaran-pelajaran ke tata bahasaan singkat yang masing-masing memuat beberapa butir atau kaidah tata bahasa yang disusun serta diilustrasikan dengan contoh-contoh, Istilah-istilah teknis ke tata bahasaan tidak dihindari. Siswa diharapkan dapat menelaah, mengkaji serta menghafalkan kaidah tertentu beserta contoh-contohnya.

Latihan-latihan lainnya dirancang untuk mempraktikkan terjemahan dari bahasa sumber (Arab) ke dalam bahasa target (Indonesia) atau sebaliknya. Kalau santri telah memperoleh kemajuan. Santri dapat maju dan beralih dari penerjemahan kalimat-kalimat terpisah ke arah penerjemahan teks-teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, atau dari teks-teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab⁶.

⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I Malang: Misykat, 2005), 30

⁶ Aziz Facurrazi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*, (Cet. I Jakarta: bania publishing 2011), 45

e. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qawa'id wa Tarjamah

Metode kaidah dan tarjamah, sebagaimana dijelaskan di atas, merupakan metode yang tua dan melekat di “hati” orang-orang Eropa abad ke-19-an dalam pengajaran bahasa asing. Selain “ketuaannya”, metode ini memang tidak selalu meminta banyak syarat jika diperaktekan. Itulah sebabnya metode ini banyak digunakan di banyak lembaga pendidikan tradisional di Indonesia dalam pengajaran bahasa Arab. Sebagai outputnya para alumnus sangat pandai membaca dan menerjemahkan kitab-kitab klasik berbahasa Arab tanpa harokat, tetapi tidak mampu mengutarakan dan mengekspresikan pikiran mereka dalam bahasa Arab. Secara lebih rinci di antara kelebihan dan kekurangan metode ini adalah.

Kelebihannya

- 1) Para pelajar bisa hapal kosakata dalam jumlah yang relatif banyak dalam setiap pertemuan.
- 2) Para pelajar mahir menerjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari atau sebaliknya
- 3) Para pelajar bisa hapal kaidah-kaidah bahasa asing yang disampaikan dalam bahasa sehari-hari karena senantiasa menggunakan terjemahan dalam bahasa sehari-hari

Kekurangannya

- 1) Analisis tata bahasa mungkin baik bagi mereka yang merancang, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat membingungkan para pelajar karena rumitnya analisis itu.
- 2) Terjemah kata demi kata, kalimat demi kalimat sering mengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas.
- 3) Para pelajar mendapat pelajaran dalam satu ragam tertentu, sehingga tidak mereka tidak atau kurang mengenal ragam-ragam lainnya yang lebih luas. Maka tingkat kebermaknanya dalam kehidupan sehari-hari menjadi minim.
- 4) Para pelajar menghapalkan kaidah-kaidah bahasa yang disajikan secara prespektif. Mungkin saja kaidah-kaidah itu tidak berlaku bagi bahasa sehari-hari.
- 5) Para pelajar sebetulnya tidak belajar menggunakan bahasa asing yang dipelajari, melainkan belajar membicarakan tentang “bahasa yang baru”.⁷

⁷ Ibid., 174-175

ilmu *Nahwu*

a. Pengertian Ilmu *Nahwu*

Menurut peristilahan tata bahasa modern, cabang-cabang ilmu semacam ini dikenal dengan nama “sintaksis” yaitu bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat. Jadi sasarannya bukan lagi perihal huruf dan bukan pula kata, melainkan kalimat yang sudah berdiri secara lengkap sempurna serta memiliki arti yang dapat dipahami seseorang.

Dalam tata bahasa Indonesia, sintaksis ini antara lain membicarakan tentang jabatan kata dalam kalimat, misalnya subyek, predikat, obyek, dan sebagainya. Demikian pula halnya ilmu *nahwu*, salah satu pokok pembicaraannya adalah seperti itu. Hanya perlu diketahui bahwa ilmu *nahwu*, selain membicarakan uraian kalimat menjadi beberapa kata dengan jabatannya masing-masing, ada segi lain yang cukup penting perihal terjadinya perbedaan bunyi akhir dari suatu kata atas dasar perbedaan jabatannya dalam kalimat.

Dalam peraktek penggunaannya, ilmu *nahwu* ini sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan ilmu *sharaf* dan ilmu *ashwat*. Atau dengan kata lain ilmu *nahwu* selalu membutuhkan bantuan dari ilmu *sharaf* dan ilmu *ashwat*. Barangkali atas dasar perkembangan inilah, banyak pihak yang beranggapan bahwa ilmu *nahwu* adalah salah satunya dalam tata-bahasa Arab. Karena dengan menyebut ilmu *nahwu*, berarti telah masuk didalamnya ilmu *sharaf* dan ilmu *ashwat*.

Terlepas dari perbedaan pendapat yang ada, memang kenyataannya ilmu *nahwu* ini mempunyai kedudukan yang teramat penting sehingga seringkali dianggap sebagai inti dari tata bahasa Arab. Dan oleh karena itu, adalah satu keharusan bagi kita untuk menguasai ilmu tersebut. Sebab hanya dengan cara

inilah kita akhirnya berhasil memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan arti yang selengkapnya.⁸

Pokok bahasan *nahwu* meliputi *harf*, *isim*, *fi'il*, dan *jumlah*.

- 1) *Harf* adalah bagian dari kata-kata, atau dalam bahasa Indonesia *harf* disebut dengan huruf. Pembagian *harf* ada dua, yaitu huruf *hijâiyah* (alfabet), dan huruf *ma'âni* (huruf yang mempunyai arti).⁹
- 2) *Isim* adalah kalimat yang mempunyai arti dan tidak disertai dengan waktu.¹⁰ Misal قلم, كتاب, كرسي. Pembagian *isim* dilihat dari jenisnya terbagi menjadi dua, *isim mudzakkar* (menunjukkan makna laki-laki), dan *isim muannats* (menunjukkan makna perempuan). Dilihat dari jumlahnya terbagi menjadi tiga, yaitu *isim mufrad* (satu atau tunggal), *isim mutsanna* (dua), *isim jamak* (lebih dari dua). Dilihat dari keumuman dan kekhususannya terbagi menjadi dua, yaitu *isim nakirah* (umum), dan *isim ma'rifah* (khusus). Berdasarkan huruf akhir atau harakat, *isim* dibagi menjadi empat, yaitu *isim shahih akhir*, *mu'tal akhir*, *asma al-khamsah*, dan *isim ghairu munsarif*.
- 3) *Fi'il* adalah kalimat yang menunjukkan suatu arti dan disertai dengan waktu. *Fi'il* dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata kerja.¹¹ Misal يكتب, يكتب, أكتب. Pembagian *fi'il* dilihat dari waktunya terbagi menjadi 3 macam, yaitu *fi'il madhi* (waktu lampau), *fi'il mudhâri* (waktu sekarang atau akan datang), dan *fi'il amr* (bentuk perintah).¹² Pembagian *fi'il* berdasarkan jumlah huruf

⁸ Imam Bawawi, *Tata Bahasa Bahasa Arab*, (Cet. I surabaya: Al Ikhlas,1987), 20-21

⁹ A. Zakaria, *Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam* (Bandung: Ibn Azka Press, 2017), 1

¹⁰ Ibid., 3

¹¹ Zakaria, *Ilmu*, 6

¹² Ibid., 49-57

terbagi atas, *tsulatsi* (فَعْلٌ - فَعِلٌ - فَعَلٌ), *ruba'iy* (فَعْلٌ - فَاعِلٌ - أَفْعَلٌ), *khumasi* (اسْتَفْعَلٌ - إِفْعُوْا عَلٌ - إِفْعُوْلٌ - أَفْعَلٌ), *sudasi* (اِنْفَعَلٌ - اِنْفَعَلٌ - اِنْفَعَلٌ - تَفَاعَلٌ - تَفَعَّلٌ).¹³

- 4) *Jumlah* adalah kalimat atau gabungan dari beberapa kata yang terdiri dari subjek dan predikat. Lafazh اِقْرَأُ, disebut *jumlah* sekalipun hanya terdiri dari satu kata akan tetapi mempunyai arti bacalah kamu. *Jumlah* terbagi menjadi dua, *jumlah ismiyyah* (*jumlah* yang diawali dengan *isim*), dan *jumlah fi'liyyah* (*jumlah* yang diawali dengan *fi'il*).¹⁴

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁵

Dari rumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alernatif (H1) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara metode Qawa'id wa Tarjamah dalam pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu
2. Hipotesis nihil (H0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode Qawa'id wa Tarjamah dalam pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Man'baus Sholichin Al-Csharomain Duyu

¹³ Alimin dan Saifudin, *Metode Mumtaz Cepat dan Mudah Membaca Kitab Kuning* (Jakarta: Orbit publishing Jakarta, 2015), 35

¹⁴ Zakaria, *Ilmu*, 11

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Cet. V Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 67

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan peneliti tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penulis saat ini, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Safiuni Hati dengan judul Penggunaan Metode Qawaid Wa Tarjamah dalam Pembelajaran Menterjemah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode Qawaid Wa Tarjamah meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemah bahasa Arab.¹⁶
2. Abd. Rauf dengan judul Penerapan Metode Qawa'id Wa Tarjamah Dalam Kitab Amsilati Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nuhiyah Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian tersebut menggunakan instrumen penelitian observasi dan tes, serta menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengambilan populasi diambil dari keseluruhan santri kelas XI Agama Nuhiyah Pambusuang yang berjumlah 24 orang. Adapun hasil analisis data sebelum diberi perlakuan diperoleh rata-rata 63,8333 dengan persentase 45,8% berada pada kategori sedang, setelah diperoleh perlakuan diperoleh

¹⁶ Safiuni Hati, "Penggunaan Metode Qawaid Wa Tarjamah dalam Pembelajaran Menterjemah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi tidak diterbitkan (Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Mataram, 2017) .

rata-rata 85,5833 dengan persentase 54,2% berada pada kategori tinggi. Kesimpulan akhir ditemukan bahwa penerapan metode Qawaid Wa al-Tarjamah dapat meningkatkan kemampuan santri memahami kitab kuning.¹⁷

Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan diteliti penulis. Oleh sebab itu penelitian tersebut dapat dijadikan pijakan untuk mendukung penelitian. Adapun perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti penulis terletak pada lokasi, jumlah populasi dan sampel.

¹⁷ Abd. Rauf, "Metode Qawa'id Wa Tarjamah Dalam Kitab Amtsilati Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nuhiyah Pembusuang Kabupaten Polewali Mandar", Skripsi tidak Diterbitkan (Makassar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaluddin Makassar, 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang di konveksi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi objek populasi adalah santri Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-charomain duyu yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³ Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel dengan

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Cet. V Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20

² Ibid., 76

³ Ibid.,76

menggunakan rumus yang dikembangkan oleh slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan⁴

Dengan penjabaran sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (0,1)^2} = \frac{70}{1 + 70(0,01)} = \frac{70}{1 + 0,70} = \frac{70}{1,70} = 41,17 = 41$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 41 responden. Teknik yang diambil diambil dalam penelitian ini adalah teknik purposive random sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topic penelitian kita.⁵

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2013), 61

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta. PT. Rajawali Perss, 2012, 79

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti sertiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisisnya.⁶

Pengertian variabel penelitian menurut sugiyono di dalam buku V. Wiratna Sujarwani yaitu, sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

1. Variabel X (Penggunaan Metode Qawa'id Wa Tarjamah)

Metode Qawa'id wa tarjamah adalah gabungan dari metode gramatika dan metode tarjamah. Metode ini merupakan cara mempelajari bahasa asing yang lebih menekankan pada Qawa'id ataupun kaidah-kaidah bahasa untuk dapat mencapai sebagian dari 4 keterampilan, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Metode Metode Qawa'id wa Tarjamah dapat dikatakn lebih ideal dari pada salah satu ataupun keduanya dari metode ini (gramatika dan tarjamah).⁸

Sebagaimana kita ketahui bahwa metode kaidah dan terjemah merupakan sebuah metode untuk dapat menerjemahkan dari bahasa sumber atau bahasa ibu ke dalam bahasa sasaran atau bahasa penerima yang tidak bisa lepas dari penerapan aturan-aturan tata bahasanya. Metode yang satu ini menfokuskan pada kegiatan penerjemah bacaan dari bahasa asing ke dalam bahasa ibu atau sebaliknya.

⁶ V. Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I Yogyakarta PT. Pustaka Baru, 2014). 87

⁷ Ibid., 86

⁸ Ahmad Izza, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2004), 100

2. Variabel Y (Pembelajaran Ilmu Nahwu)

Nahwu sebagai ilmu berkembang, tergantung pada perspektif dan metode penelitian yang digunakan. Model kajian nahwu sharaf dalam bahasa Arab yang lebih realistis, rasional, dan pragmatis dalam hal ini sangat diperlukan. Nahwu pertama kali diperkenalkan oleh Abu Aswad ad-Duali yang hidup pada masa Mu'awiyah bin Abi Sufyan. Nahwu membicarakan hukum-hukum huruf, kata, dan kalimat, dan bagaimana bunyi akhir dari sebuah kata. Adapun sharaf membicarakan perubahan bentuk suatu kata kerja dari bentuk past, present, dan perintah, dan perubahan bentuk kata kerja ke kata benda turunan, dan juga perubahan bentuk kata kerja sesuai pelaku dari perbuatan tersebut.⁹

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dan variabel terikat

- a. Variabel bebas (independen variabel) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x".¹⁰
- b. Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagian variabel yang dijelaskan dalam fokus

⁹ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (Cet. I Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi (Bipa), 2010), 180 -181

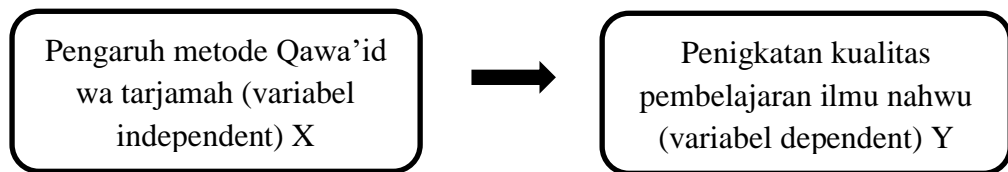
¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Cet. V Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 61

atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.¹¹

Dalam penelitian ini bisa dirumuskan bahwa, metode Qawa'id wa tarjamah sebagai variabel bebas (independen variabel) dan ilmu nahwu sebagai variabel terikat (dependent variabel). Sehingga dalam penelitian ini akan dicari pengaruhnya dalam metode Qawa'id wa tarjamah dalam pembelajaran ilmu nahwu.

Gambar 3.1

Hubungan variabel X dan variabel Y



Berikut ini adalah kisi-kisi instrument indikator variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Butir Instrumen Variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
metode Qawa'id wa tarjamah	Mampu membaca bentuk kata tertentu dengan memperhatikan vokal harakat yang benar	

¹¹ Ibid., 61

	Mampu membedakan antara bentuk kata yang satu dengan yang lain	
	Mampu menentukan wazan (pola bentuk kata) dalam bahasa Arab	
	Mampu mengidentifikasi bentuk kata tertentu dari teks	
	Mampu membuat kalimat dengan menggunakan bentuk kata tertentu	

Sumber: Hardjono

Tabel 3.3
Kisi-kisi Butir Instrumen Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu	Tekun terhadap tugas	
	Tidak mudah putus asa	
	Partisipasi dan kontribusi	

Sumber: suharsimi Arikunto

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Nurul Zuriyah menjelaskan, instrument penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan “*garbage tool garbage result*” merupakan hubungan antara instrumen dengan data. Oleh karena itulah, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.

Hal senada juga di ungkapkan oleh S. Margono pada buku yang sama, bahwa pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah penelitian) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bias menyesatkan peneliti sehingga kesimpulan peneliti yang di tarik atau dibuat peneliti bisa keliru. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:¹²

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indicator variable, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrument yang akan digunakan.
2. Sumber data atau sumber informasi, baik jumlah maupun keagamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahasa atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika, item dalam instrument penelitian.

Peneliti juga menetapkan kategori pertanyaan pada lembaran angket dengan jawaban sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju untuk dijadikan titik tolak penyusunan *item-item* pertanyaan.

¹² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Cet. 3 Jakarta PT. Bumi Aksara, 2009), 168

Klasifikasi kategori pertanyaan dengan jawaban tersebut adalah :

Tabel 3.4

Kategori Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Berdasarkan kategori diatas, angka 4 menunjukkan responden sangat setuju terhadap pertanyaan yang diberikan, angka 3 setuju, , angka 2 kurang setuju dan angka 1 menunjukkan responden tidak setuju terhadap pertanyaan yang diberikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan skunder dalam suatu penelitian. Hasil dari pengumpulan data akan digunakan untuk pemecaha masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data degan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil peneitian yang tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.¹³

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 3 Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 39

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁴

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara penelitian mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informasi atau responden). Selama melakukan wawancara, peneliti dapat menggunakan pedoman yang berupa pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian survei). Ada kalanya seorang peneliti melakukan proses wawancara secara sembunyi-sembunyi, menjadi objek sebuah penelitian. Hal ini dapat dilakukan apabila peneliti tahu, dikhawatirkan akan dapat mempengaruhi jawabannya. Jika wawancara dilakukan di tempat umum, ada kemungkinan hal ini dapat menarik perhatian orang-orang yang berada di sekitar tempat wawancara.¹⁵

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya.¹⁶

¹⁴ Ibid., 34

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Cet. V Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 86

¹⁶ Ibid., 87

4. Kuesioner (angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survei.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Dalam buku statistik teori dan aplikasi, disebutkan bahwa analisis memiliki 3 arti, yaitu sebagai berikut :

1. Membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya (X-Y) atau rasionya ($\frac{x}{y}$) kemudian menyimpulkan.
2. Menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, sesuatu dengan tujuan analisis, agar dapat:
3. Mengetahui bagian yang memiliki sifat menonjol atau mempunyai nilai ekstrem.
4. Melakukan perbandingan antar bagian dengan menggunakan nilai rasio atau selisih
5. Melakukan perbandingan antara bagian dengan keseluruhan, dengan memakai proporsi (%) lalu menyimpulkan
6. Memperkirakan atau memperhitungkan besar pengaruh secara kauntitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, kemudian meramalkan.¹⁸

1. Regresi linier sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak

¹⁷ Cholid Narbuka Dan Abu Achmadi, *Metodologo Penelitian*, (Cet. XV Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 76

¹⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1* (Statistic Depkriptif), (Cet. XI Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 31

bebas (dependent) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linier ke dalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependent) dan dua atau lebih variabel bebas (independent).

Tujuan penerapan kedua metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas(dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).¹⁹

Rumus regresi linier sederhana

$$Y=a+b.X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat(ilmu nahwu)

X = variabel bebas(metode qawaid wa tarjamah)

a dan b = konstanta .

2. Uji Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau biasa disebut dengan reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau dapat diandalkan. Apakah suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliable.²⁰

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 3 Jakarta PT. Bumi Aksara, 2015), 379

²⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Cet. III Jakarta PT. Bumi Aksara, 2009), 192

Menurut Fred N. Kerlinger yang di kutip oleh Nuru Zuriah menyatakan bahwa biasanya reliabilitas lebih mudah dimengerti, dengan memerhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu 1) kemampuan, 2) ketetapan, 3) homogenitas. Suatu instrument dikatakan baik apabila dalam pengukuran sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi pada saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberika hasil yang sama. Dalam pengertian lain, reliabilitas juga mengandung makna “dapat diandalkan”.²¹

b. uji Validitas

Dalam mengukur realibilitas, menurut S.Margono perhatian penelitian harus ditunjukkan kepada kemantapan, ketetapan, dan homogenitas. Sedangkan di dalam mengukur validitas, perhatian di tunjukan sebagai isi dan kegunaan instrument.²²

V. Wiratna Sujarweni menjelaskan dalam bukunya, validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuisisioner (bagi penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan kuisisioner). Menurut Ibnu Hadjar kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrumen menurutnya menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurat hasil pengukuran.²³

²¹ Ibid., 192

²² Ibid., 195

²³ V. Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I Yogyakarta PT. Pustaka Baru, 2014), 79.

c. Uji Klasik

Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antar variabel, data akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui hal-hal berikut: ²⁴

1. Apakah terdapat data yang ekstrim (outlier) atau tidak?
2. Apakah data berdistribusi normal atau tidak?
3. Apakah data memiliki sifat autokorelasi atau tidak?
4. Apakah data memiliki sifat multikolinieritas atau tidak?
5. Apakah data memiliki sifat homoskedastitas atau tidak?

d. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. ²⁵

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Cet. XII Depok PT. Rajagafindo Persada, 2013), 175

²⁵ *Ibid.*, 181

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok

Pondok pesantren ini didirikan pada Kamis, 11 September 2004, yang diresmikan oleh Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah dan dipimpin/diasuh oleh Ust. H. Abd. Mu'id Rofi', S.Ag berdasarkan inisiatif pimpinan/pengasuh bersama masyarakat Islam untuk mendirikan pondok pesantren Salafiyah yang diberi nama Pondok Pesantren Salafiyah Manba'ush Sholichin Al-Charomain. Pondok Pesantren ini berlokasi di Jalan Keramik Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu Sulawesi Tengah. Berawal dari tanah Bapak H. Bandjela Paliudju seluas $\pm 7.500 m^2$, yang diwaqafkan untuk didirikan sebuah Pondok Pesantren Salafiyah dan terus berkembang hingga kini mencapai $\pm 40.000 m^2$.

2. Visi dan Misi Pondok

Visi Pondok Pesantren Salafiyah Manba'ush Sholichin Al-Charomain, sebagai berikut: menciptakan generasi penerus yang mampu mempertahankan keteguhan Syariat Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

Misi Pondok Pesantren Salafiyah Manba'ush Sholichin Al-Charomain, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas ubudiyah santri.
2. Meningkatkan kualitas IPTEK dan IMTAQ santri.
3. Menanamkan sikap berakhlak al-karimah, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

4. Tetap melestarikan budaya salaf yang juga tetap berkembang dan bertahan dalam era modern.

3. Sarana Prasarana

Untuk menunjang kegiatan pembelajara di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain Duyu, pihak Pondok Pesantren menyediakan berbagai fasilitas guna mendukung proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimaksud adalah :

Tabel 4.1
Sarana Prasarana

NO	Sarana dan prasarana	Keterangan
1	Musholah	
2	Dapur umum	
3	Asrama santri putra	
4	Asrama santri putri	
5	Lapangan bola	
6	Kamar mandi santri putra dan putri	
7	Ruang tamu (tempat berkunjung wali santri)	
8	Kolam ikan	
9	Kamar ustat	
10	Masjid	Pembangunan
11	Lab computer	Pembangunan
12	Kebun	
13	Kelas ibtidaiyah	
14	Asrama putra	Pembangunan
15	Asrama putri	Pembangunan

4. Jadwal kegiatan santri

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Santri

Jam	Keterangan
04.00 sd. 05.00	Qiyamul Lail
05.00 sd. 05.15	Shalat Subuh Berjamaah
05.15 sd. 06.00	Kajian Kitab Kuning Bersama kyai
06.00 sd. 06.30	Piket Kebersihan
06.30 sd. 07.00	Sarapan
07.00 sd. 12.00	Sekolah/aktivitas Pribadi
12.00 sd. 12.30	Sholat Dzuhur Berjamaah
12.30 sd. 13.00	Tasrif Berjamaah
13.00 sd. 14.00	Makan siang
14.00 sd. 15.30	Aktivitas Pribadi/istirahat
15.30 sd. 16.00	Sholat Ashar Berjamaah
16.00 sd. 17.00	Piket kebersihan
17.00 sd. 18.00	Tasrifan berjamaah
18.00 sd. 18.30	Sholat Magrib Berjamaah
18.30 sd. 19.45	Qiro'atul Qur'an
19.45 sd. 20.00	Sholat Isya Berjamaah
20.00 sd. 20.30	Makan Malam
20.30 sd. 22.30	Kegiatan Madrasah
22.30 sd. 04.00	Istirahat

5. Identitas pondok pesantren

Nama Pimpinan : H. Abd. Mu'id Rofi', S.Ag

Pendiri : H. B. Paliudju, Drs. H. Imam Syafi'I (Alm), H. Fitsal
Djufri,

H. Abd.Mu'id Rofi', S.Ag dan Hj.Kasiyamah

Tipe Pondok : Salafiyah

Alamat : Jl. Keramik Kel. Duyu Kec. Tatanga Kota Palu Sulawesi
Tengah

No . Telp/Hp : 085241340034

Tahun Berdiri : 2004

6. Struktur kepengurusan

Struktur kepengurusan yayasan

Pondok Pesantren Salafiyah Manba'ush Sholichin Al-Charomain

Pendiri/Pembina : H.Bandjela Paliudju

H. Abd. Mu'id Rofi', S.Ag

Fitshol Djufri

Hj. Kasiamah

Pengurus

Ketua Umum : H.Bandjela Paliudju

Ketua : H. Abd. Mu'id Rofi',S.Ag

Sekretaris Umum :

Sekretaris : Drs. Karyono

Bendahara Umum : Sri Yatini, S.Sos

Bendahara : Siti Masyithoh

Pengawas : Sahito, ST
Mukriyono, S.Sos

Pengurus Harian

Ketua : Drs. Syamsul Syarifuddin
Sahito, ST

Sekretaris : Drs. Karyono
Ahmad Supanji

Bendahara : Siti Masyithoh
Rini

Seksi-seksi

Usaha Dana : moh. Rifa'I, SE
H.Sukiman

Humas : Mukriyono,S.Sos
Purwandi

Pertanian/Peternakan: Sunarti
Abd.Rohim

Perlengkapan : Anis, SE
Erwin
Yasmu Hadi Said

B. Deskripsi kuesioner dan sampel penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, penyebaran angket ini dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus slovin kepada sampel yang diteliti berjumlah 41 dari populasi sebanyak 70 Santri dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi

Jumlah Sampel	Kuesioner Disaber	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
41	41	41	41	100%

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner

Adapun data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam table berikut :

Tabel 4.4
Keadaan peserta didik

No	Jenis kelamin	jumlah	Presentase
1	Laki-laki	22	100%
2	Perempuan	19	100%

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner

C. Uji Dan Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum hasil tabulasi angket dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana, maka sebelumnya perlu dilakukan penelitian uji validitas dan realibilitas kepada 30 sampel yang memiliki kriteria sama dengan sampel responden dalam penelitian dan peneliti membagikan angket sebanyak 30 kepada 30 Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain yang mempelajari nahwu dengan menggunakan metode qawaid wa tarjamah.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan untuk mengetahui tingkat kecermatan dari setiap item pernyataan yang ada dalam angket yang digunakan uji validitas dilakukan dengan menggunakan *spss versi 2.1*, untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan berdasarkan nilai r-hitung lebih besar dan tidak bernilai negative terhadap r-tabel dengan tingkat kepercayaan berdasarkan kriteria sampel 30 sebesar 0,361.

Tabel 4.5
Hasil uji validitas instrument

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Metode Qawaid Tarjamah (x)			
1	0,626	0,361	Valid
2	0,545	0,361	Valid
3	0,666	0,361	Valid
4	0,743	0,361	Valid
5	0,435	0,361	Valid
6	0,636	0,361	Valid
7	0,741	0,361	Valid
8	0,773	0,361	Valid

Berdasarkan table di atas ada variabel X semua item pernyataan dinyatakan valid sehingga semua angket variabel X dapat dicantumkan kedalam angket yang akan di sebarakan kepada 41 responden yang ada dalam penelitian.

Tabel 4.6

Hasil uji validitas instrumen variabel y

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Ilmu Nahwu (y)			
9	0,735	0,361	Valid
10	0,755	0,361	Valid
11	0,820	0,361	Valid
12	0,597	0,361	Valid
13	0,745	0,361	Valid
14	0,789	0,361	Valid
15	0,673	0,361	Valid

Berdasarkan table di atas ada variabel Y semua item pernyataan dinyatakan valid sehingga semua angket variabel Y dapat dicantumkan ke dalam angket yang akan di sebarakan kepada 41 responden yang ada dalam penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alfa	Keterangan
qawaid wa tarjamah	0,824	Reliabel
Ilmu Nahwu	0,873	Reliabel

Sumber: SPSS 21.0 versi for windows

Berdasarkan table di atas dapat dilihat nilai alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki nilai $> 0,6$ yaitu 0,824 dan 0.873. Item-item pernyataan angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten apabila . nilai cronbach alpha $> 0,6$.

D. Presentase Angket Jawaban Responden

Data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 41 responden, yang diolah menggunakan SPSS versi 21. Data tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi

Santri mampu menerjemahkan kosa kata bahasa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	3	7.3	7.3	7.3
KURANG SETUJU	11	26.8	26.8	34.1
SETUJU	18	43.9	43.9	78.0

SANGAT SETUJU	9	22.0	22.0	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 1

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu menerjemahkan kosa kata bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 22.0%, setuju sebanyak 43.9%, kurang setuju sebanyak 26.8%, dan tidak setuju sebanyak 7.3%.

Santri Mampu Membaca Teks Yang Berbahasa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
Kurang Setuju	3	7.3	7.3	9.8
Valid Setuju	20	48.8	48.8	58.5
Sangat Setuju	17	41.5	41.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 2

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu membaca teks yang berbahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 41.5%, setuju sebanyak 48.8%, kurang setuju sebanyak 7.3%, dan tidak setuju sebanyak 2.4%.

Santri Mampu Menyusun Kosa Kata Bahasa Arab Menjadi Kalimat Yang Benar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4.9	4.9	4.9
Kurang Setuju	11	26.8	26.8	31.7
Valid Setuju	23	56.1	56.1	87.8
Sangat Setuju	5	12.2	12.2	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 3

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu menyusun kosa kata bahasa Arab menjadi kalimat yang benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12.2%, setuju sebanyak 56.1%, kurang setuju sebanyak 26.8%, dan tidak setuju sebanyak 4.9%

Santri Mampu Menyusun Kalimat Dengan Menggunakan Bahasa Arab Dengan Kata-Kata Yang Di Ingat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4.9	4.9	4.9
Kurang Setuju	13	31.7	31.7	36.6
Valid Setuju	23	56.1	56.1	92.7
Sangat Setuju	3	7.3	7.3	100.0

Total	41	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber angket nomor 4

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu menyusun kalimat dengan menggunakan bahasa Arab dengan kata-kata yang di ingat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7.3%, setuju sebanyak 56.1%, kurang setuju sebanyak 31.7%, dan tidak setuju sebanyak 4.9%.

Santri Selalu Bersemangat Saat Menghafalkan Kosa Kata Bahasa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	11	26.8	26.8	26.8
Setuju	24	58.5	58.5	85.4
Sangat Setuju	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 5

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, selalu bersemangat saat menghafalkan kosa kata berbahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14.6%, setuju sebanyak 58.5%, kurang setuju sebanyak 26.8%, dan tidak setuju sebanyak 0%.

Santri Mampu Menentukan Tata Bahasa (Qawaid) Dalam Teks Bahasa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	Tidak Setuju	4	9.8	9.8	9.8
	Kurang Setuju	16	39.0	39.0	48.8
Valid	Setuju	16	39.0	39.0	87.8
	Sangat Setuju	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 6

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu menentukan tata bahasa (Qawaid) dalam teks bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12.2%, setuju sebanyak 39.0%, kurang setuju sebanyak 39.0%, dan tidak setuju sebanyak 9.8%.

Santri Mampu Membedakan Antara Muannas Dan Muzakar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Kurang Setuju	2	4.9	4.9
Valid	Setuju	25	61.0	65.9
	Sangat Setuju	14	34.1	100.0
	Total	41	100.0	

Sumber angket nomor 10

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu membedakan antara muannas dan muzakar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 34.1%, setuju sebanyak 61.0%, kurang setuju sebanyak 4.9%, dan tidak setuju sebanyak 0%.

Santri Mampu Mengetahui Perubahan-Perubahan Kalimat Dalam Bahasa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	4	9.8	9.8	9.8
Kurang Setuju	16	39.0	39.0	48.8
Valid Setuju	17	41.5	41.5	90.2
Sangat Setuju	4	9.8	9.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sember angket nomor 13

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu mengetahui perubahan-perubahan kalimat dalam bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9.8%, setuju sebanyak 41.5%, kurang setuju sebanyak 39.0%, dan tidak setuju sebanyak 9.8%.

Santri Mampu Menentukan Harokat Suatu Kalimat Dengan Benar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.9	4.9	4.9
Kurang Setuju	16	39.0	39.0	43.9

Setuju	15	36.6	36.6	80.5
Sangat Setuju	8	19.5	19.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 8

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu mampu menentukan harokat suatu kalimat dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 19.5%, setuju sebanyak 36.6%, kurang setuju sebanyak 39.0%, dan tidak setuju sebanyak 4.9%.

Santri Mampu Megetahui Isim Dan Fi'il Dalam Teks Berbahsa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
Kurang Setuju	3	7.3	7.3	9.8
Valid Setuju	22	53.7	53.7	63.4
Sangat Setuju	15	36.6	36.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 9

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu mengetahui isim dan fi'il dalam teks bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 36.6%, setuju sebanyak 53.7%, kurang setuju sebanyak 7.3%, dan tidak setuju sebanyak 2.4%.

Santri Mampu Meng I'rob Teks Dalam Bahasa Arab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4.9	4.9	4.9
Kurang Setuju	13	31.7	31.7	36.6
Valid Setuju	22	53.7	53.7	90.2
Sangat Setuju	4	9.8	9.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sember angket nomor 7

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu meng i'rob teks dalam bahasa Arab . Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9.8%, setuju sebanyak 53.7%, kurang setuju sebanyak 31.7%, dan tidak setuju sebanyak 4.9%.

Santri Mampu Membaca Teks Bahasa Arab Dengan Baik Dan Benar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	-----------------------

	Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
	Kurang Setuju	9	22.0	22.0	24.4
Valid	Setuju	20	48.8	48.8	73.2
	Sangat Setuju	11	26.8	26.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 11

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 26.8%, setuju sebanyak 48.8%, kurang setuju sebanyak 22.0%, dan tidak setuju sebanyak 2.4%.

Santri Mampu Membedakan Isim Dan Fi'il

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Kurang Setuju	2	4.9	4.9
Valid	Setuju	26	63.4	68.3
	Sangat Setuju	13	31.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0

Sumber anget nomor 12

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu membedakan isim dan fi'il. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31.7%, setuju sebanyak 63.4%, kurang setuju sebanyak 4.9%, dan tidak setuju sebanyak 0%.

Santri Mampu Mengetahui Macam-Macam I'rob

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	11	26.8	26.8	26.8
Setuju	20	48.8	48.8	75.6
Sangat Setuju	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber angket nomor 14

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, mampu membaca teks yang berbahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 24.4%, setuju sebanyak 48.8%, kurang setuju sebanyak 26.8%, dan tidak setuju sebanyak 0%.

Santri Selalu Bersemangat Saat Belajar Ilmu Nahwu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
Kurang Setuju	9	22.0	22.0	24.4
Setuju	21	51.2	51.2	75.6
Sangat Setuju	10	24.4	24.4	100.0

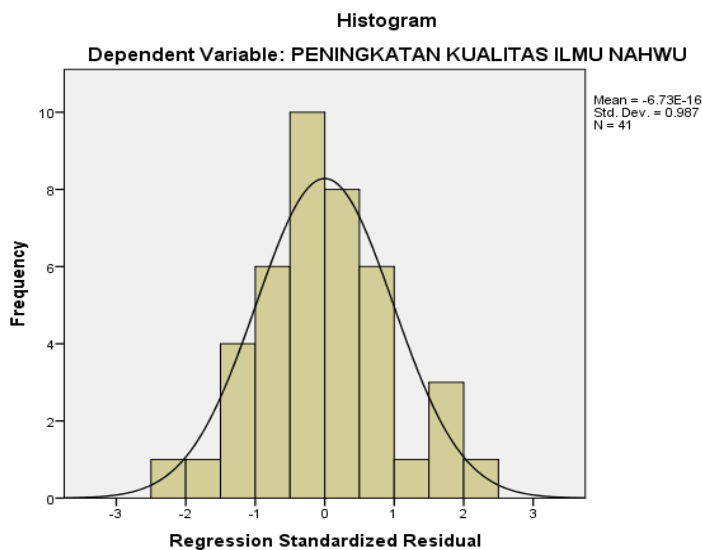
Total	41	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber angket nomor 15

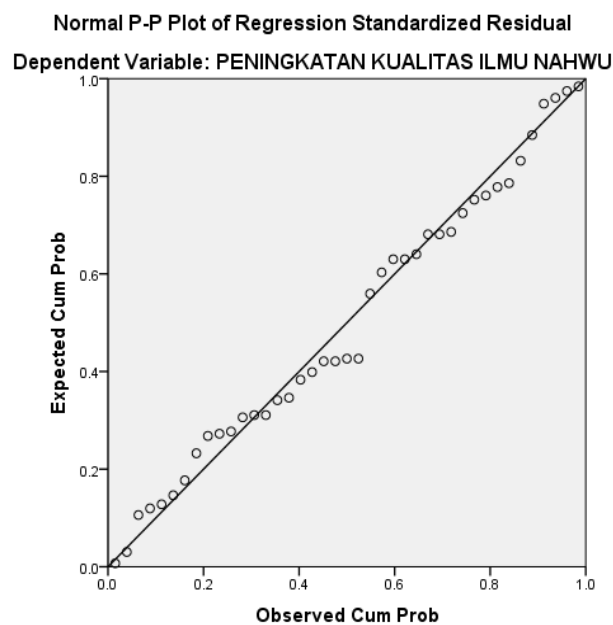
Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain, selalu bersemangat dalam belajar ilmu Nahwu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 24.4%, setuju sebanyak 51.2%, kurang setuju sebanyak 22.0%, dan tidak setuju sebanyak 2.4%.

E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent dan variabel independent, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang akan digunakan yaitu uji normalitas grafik histogram, probality plot dan Kolmogorov smirnov dengan bantuan computer SPSS 21 for windows. Adapun hasil uji normalitas yaitu :



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa penyebaran data Berdasarkan grafik histogram, diketahui bahwa sebaran data yang menyebar ke semua daerah kurva normal. Dengan melihat kurva yang tertinggi sejajar dengan nol dan kurva yang berada di dekat nol sama banyak



. Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Demikian juga dengan Normal P-Plot. Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

F. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

Pada uji one sample Kolmogorov smirnov test ini menggunakan program spss 21 for windows. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan tersebut normal, berdasarkan table berikut ini :

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72866228
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada uji one sample Kolmogorov smirnov di atas dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini normal karena nilai signifian data pada penelitian adalah 0,876 jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka data itu normal tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka data itu tidak normal.

G. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian, maka data yang terkumpul di olah dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan pola analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.10
Nilai Variabel X Dan Nilai Variabel Y

NO	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y
	Qawa'id wa Tarjamah	Ilmu Nahwu
1	25	23
2	25	18
3	23	19
4	20	16
5	25	21
6	25	22
7	20	20
8	19	18
9	24	20
10	26	22
11	19	18
12	17	20
13	26	19
14	24	19
15	25	24
16	22	19
17	30	26
18	26	24
19	28	22
20	25	21

21	25	24
22	22	17
23	21	21
24	31	27
25	26	23
26	21	16
27	30	25
28	25	19
29	14	11
30	22	25
31	22	24
32	20	18
33	13	21
34	20	23
35	15	14
36	29	25
37	18	23
38	25	28
39	18	19
40	21	19
41	20	22

Tabel Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.938	2.384		3.750	.001
QAWAID WA TARJAMAH	.524	.103	.631	5.083	.000

a. Dependent Variable: ILMU NAHWU

Berdasarkan table coefficients menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana :

1. Nilai constant sebesar 8,938 menjelaskan bahwa nilai konstan variabel y adalah 8,938
2. Nilai koefisien regresi nilainya sebesar 0,524. Yang mengatakan bahwa setiap penambahan 1% pengaruh metode qawaid wa tarjamah (X), maka nilai peningkatan kualitas pembelajaran ilmu Nahwu (Y) maka akan meningkat sebesar 0,524. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 8,938 + 0,524 X$.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.383	2.763

a. Predictors: (Constant), QAWAID WA TARJAMAH

b. Dependent Variable: ILMU NAHWU

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) 0,631 atau 63,1 %. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel metode qawaid wa tarjamah (X) dan peningkatan kualitas pembelajaran ilmu nahwu (Y) di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain duyu termasuk pada tingkat hubungan koefisien korelasi "kuat".

Adapun koefisien determinasi *R square* dalam tabel *model summary* terdapat angka 0,398 atau 39,8% dan sisanya 60,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji Anova atau uji F . Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel.

Uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21 , hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji hipotesis F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	197.298	1	197.298	25.836	.000 ^b
Residual	297.824	39	7.637		
Total	495.122	40			

a. Dependent Variable: ILMU NAHWU

b. Predictors: (Constant), QAWAID WA TARJAMAH

Langkah-langkah uji F

a. Langkah-langkah dalam uji F :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu

a. Pengujian uji F

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai $F_{hitung} = 25.836$

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus :

Degree of freedom (df) = n- k

n = banyaknya responden

k = jumlah variabel penelitian

Jadi, $df = n - k$

$$41 - 2 = 39$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(41-2)} = 3,24$$

$F_{\text{hitung}} = 25.836 > F_{\text{tabel}} = 3,24$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel pada umumnya di penggunaan pedoman sebagai berikut :

0,00 – 0,199 : dianggap tidak ada korelasi

0.20 – 0,339 : korelasi lemah

0,40 – 0,599 : korelasi sedang

0,60 – 0,799 : korelasi kuat

0,80 – 1,000 : korelasi dangat kuat¹⁰

a) Pengambilan Keputusan

b) Berdasarkan hasil uji F yaitu $f_{\text{hitung}} > 25.836 > f_{\text{tabel}} = 3,24$ dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$),

c) Keputusan menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode qawaid wa tarjamah (X) terhadap peningkatan kualitas ilmu nahwu (Y) Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu. Yaitu, sebesar 63,1% dan termasuk pada tingkat pengaruh koefisien korelasi "kuat".

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Cet. XXV, Jakarta: Rajawali Pers 2014), 193.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasam dalam penelitian ini maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu yaitu ada pengaruh yang signifikan dan kuat 0,631 atau 63,1%.
2. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (metode Qawaid wa Tarjamah) dan variabel Y (penigkatan kualiatas pembelajaran ilmu Nahwu), hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan yaitu $Y = 8,938 + 0,524 X$ menunjukkan bahwa apabila metode Qawaid wa Tarjamah tetap atau bernilai 0 nol, maka hasil peningkatan kualita pembelajana ilmu Nahwu sebesar 8,938. Adapun nilai koefisien regresi metode Qawaid wa Tarjamah bernilai sebesar 0,524 menunjukkan bahwa pengaruh metode Qawaid wa Tarjamah bernilai positif, dengan mengalami peningkatan. Nilainya sebesar 52,4 % Selain itu juga hasil perbandingan antara nilai f hitung dengan f tabel, dimana nilai f hitung yaitu 25.836 lebih besar di bandingkan dari nilai f tabel, dimana nilai f tabel yaitu = 3,24. Pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Hal ini berarti hipotesis H_a di terima, dan H_0 di tolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Penigkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu.

B. Implikasi penelitian

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih bermakna.
2. Penggunaan metode pembelajaran Qawaid wa Tarjamah dapat menjadi salah satu variasi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu Nahwu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin dan Saifudin, *Metode Mumtaz Cepat dan Mudah Membaca Kitab Kuning*. Jakarta: Orbit publishing Jakarta, 2015.
- Arikunto Suharsimi, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Cet. 13*; Jakarta: Bhineka Cipta. 2006.
- Asy'ari M. *Metodologi Pendidikan Dan Pengajaran Perspektif Al-Quran Dan Hadits*, Ciledug: Cv. Sejahtera Kita. 2017.
- Azra Azyumardi, *Esei-esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Aziez Furqonul Dan Alwasilah Chaedar. *Pengajaran Bahasa Komunikatif. Teori Dan Praktek, Bandung* : Pt. Remaja Rosdakarya. 1996.
- Bawawi Imam. *Tata Bahasa Bahasa Arab*. surabaya: Al Ikhlas. 1987.
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Tarjamah* .Jakarta, 2017.
- Facurrrazi Aziz dan Mahyudin Erta, *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*, Cet. I Jakarta: bania publishing, 2011.
- Fuad Effendi Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Hasan Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistic 1 (Statistic Depkriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Hati Safiuni."Penggunaan Metode Qawaid Wa Tarjamah dalam Pembelajaran Menterjemah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi tidak diterbitkan (Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Mataram, 2017).
- Hermawan Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Izza Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. 2004.
- Martono Nanan. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2016.
- Mujib Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Narbuka Cholid Dan Achmadi Abu, *Metodologo Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet IV, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rauf Abd. "Metode Qawa'id Wa Tarjamah Dalam Kitab Amtsilati Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren

- Nuhayah Pembusuang Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi tidak Diterbitkan (Makassar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaluddin Makassar. 2018).
- Salim Peter Dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indosnesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press 2002.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistic Pendidikan* Cet. XXV, Jakarta: Rajawali Pers 2014.
- Sujarwani V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta Pt. Pustaka Baru, 2014.
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2013.
- Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok PT. Rajagafindo Persada. 2013.
- Yusuf Tayat Dan Anwar Saiful. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 1997.
- Zakaria A., *Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam* Bandung: Ibn Azka Press, 2017.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Parsada. 2014.
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta PT. Bumi Aksara. 2009.

1. Identitas Responden

a. Nama :

b. Kelas/Semester :

2. Petunjuk Pengisian

a. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.

b. Jawablah pernyataan dengan jujur.

c. Pilihlah jawaban yang sesuai dan beri tanda (X)

3. Pernyataan :

ANGKET PENGARUH METODE QAWAID DAN TARJAMAH

1. Santri mampu menerjemahkan kosa kata bahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Santri mampu membaca teks yang berbahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Santri mampu menyusun kosa kata berbahasa Arab menjadi kalimat yang benar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Santri mampu menyusun kalimat dengan menggunakan bahasa Arab dengan kata-kata yang di ingat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Santri selalu bersemangat saat menghafalkan kosa kata bahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Santri mampu menentukan tata bahasa (Qawaid) dalam teks bahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

7. Santri mampu membedakan antara muannas dan muzakar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Santri mampu mengetahui perubahan-perubahan kalimat-kalimat bahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

ANGKET KUALITAS PEMBELAJARAN ILMU NAHWU

1. Santri mampu menentukan harokat suatu kalimat dengan benar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Santri mampu mengetahui isim dan fi'il dalam teks berbahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Santri mampu meng i'rob teks dalam berbahasa Arab.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Santri mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Santri mampu membedakan isim dan fi'il.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Santri mampu mengetahui macam-macam i'rob.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Santri selalu bersemangat saat belajar ilmu Nahwu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

		P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P9	Pearson Correlation	1	.556**	.626**	.622**	.415*	.505**	.345	.735**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.023	.004	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.556**	1	.563**	.428*	.768**	.696**	.513**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.018	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.626**	.563**	1	.338	.491**	.572**	.429*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.068	.006	.001	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.622**	.428*	.338	1	.448*	.406*	.298	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.068		.013	.026	.110	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.415*	.768**	.491**	.448*	1	.733**	.469**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.006	.013		.000	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.505**	.696**	.572**	.406*	.733**	1	.429*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.026	.000		.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.345	.513**	.429*	.298	.469**	.429*	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.062	.004	.018	.110	.009	.018		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.735**	.755**	.820**	.597**	.745**	.789**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.432*	.464**	.381*	.296	.507**	.264	.330	.626**
	Sig. (2-tailed)		.017	.010	.038	.112	.004	.159	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.432*	1	.447*	.451*	.293	.337	.244	.244	.545**
	Sig. (2-tailed)	.017		.013	.012	.116	.069	.194	.193	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.464**	.447*	1	.752**	.296	.399*	.315	.399*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.010	.013		.000	.112	.029	.090	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.381*	.451*	.752**	1	.307	.375*	.476**	.520**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.038	.012	.000		.099	.041	.008	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.296	.293	.296	.307	1	.219	.099	.219	.435*
	Sig. (2-tailed)	.112	.116	.112	.099		.245	.601	.245	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.507**	.337	.399*	.375*	.219	1	.324	.383*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.004	.069	.029	.041	.245		.081	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.264	.244	.315	.476**	.099	.324	1	.596**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.159	.194	.090	.008	.601	.081		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.330	.244	.399*	.520**	.219	.383*	.596**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.075	.193	.029	.003	.245	.037	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.626**	.545**	.666**	.743**	.435*	.636**	.741**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.016	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	21.87	9.292	.564	.801
P2	21.77	9.564	.513	.808
P3	22.00	8.759	.667	.786
P4	22.33	8.230	.707	.778
P5	22.07	9.651	.351	.832
P6	22.10	9.059	.529	.806
P7	21.70	9.597	.488	.811
P8	22.10	8.921	.568	.800

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	21.87	9.292	.564	.801
P2	21.77	9.564	.513	.808
P3	22.00	8.759	.667	.786
P4	22.33	8.230	.707	.778
P5	22.07	9.651	.351	.832
P6	22.10	9.059	.529	.806
P7	21.70	9.597	.488	.811
P8	22.10	8.921	.568	.800

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P9	19.10	9.679	.674	.852
P10	18.87	9.706	.777	.840
P11	19.27	9.306	.660	.855
P12	19.10	10.438	.536	.869
P13	18.97	10.309	.729	.850
P14	19.23	9.151	.727	.844
P15	19.07	10.202	.523	.872

UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA, KOEFESIEN DETERMINAN, DAN UJI F

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.383	2.763

a. Predictors: (Constant), QAWAID WA TARJAMAH

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.298	1	197.298	25.836	.000 ^b
	Residual	297.824	39	7.637		
	Total	495.122	40			

a. Dependent Variable: ILMU NAHWU

b. Predictors: (Constant), QAWAID WA TARJAMAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.938	2.384		3.750	.001
	QAWAID WA TARJAMAH	.524	.103	.631	5.083	.000

a. Dependent Variable: ILMU NAHWU

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: MOH.MUTAALLIMIN	NIM	: 151020032
TTL	: LAMONGAN, 22-11-1996	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: DANAU. TALAGA	HP	: 082292246660
Judul	:		

Judul I
Pengaruh Metode Qawaid Dan Terjemah Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu

Judul II
Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Nahwu Terhadap Perestasi Belajar Peserta Didik Di Pondok Pesantren Manba'us Sholichin Al-Charomain Duyu

Judul III
Pengaruh Metode Al Miftah Dalam Keterampilan Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Manba'us Sholichin Al-Charomain Duyu

Palu, 08 Agustus 2018
Mahasiswa,

MOH.MUTAALLIMIN
NIM. 151020032

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. M. Rasyid Ridha, M.Pd.

Pembimbing II : Muhammad Nur Aswawi, S.Ag, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 12 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

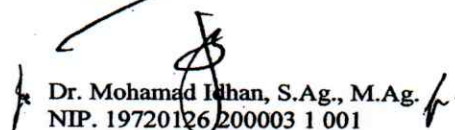
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag
2. Mohammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Moh. Mutaallimin
- Nomor Induk : 15.1.02.0032
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : "PENGARUH METODE QA WAID DAN TERJEMAH DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DI PONDOK PESANTREN MAN'BAUS SHOLICHIN AL-CHAROMAIN DUYU "
- : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 21 Januari 2019
Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 24 April 2019

Nomor : 517 /In.13/F.I/PP.00.9/02/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

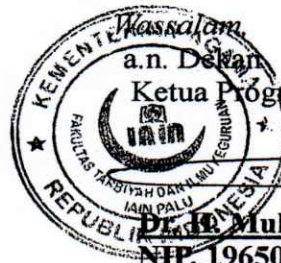
Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Moh. Mutaallimin
NIM : 15.1.02.0032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Qawaid Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 30 April 2019
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Lt. 2 Kantor Tarbiyah



a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 April tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Moh. Mutaallimin
NIM : 15.1.02.0032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Qawaid Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Perlu perbaikan kembali penulisan.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Penggunaan Bahasa Indonesia yg baik
3.	METODOLOGI		Penggunaan metode penelitian yg baik.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 30 April 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr.H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Pembimbing 2

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 April tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Moh. Mutaallimin
NIM : 15.1.02.0032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Qawaid Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 30 April 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr.H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Penguji

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 April tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Moh. Mutaallimin
NIM : 15.1.02.0032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Qawaid Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	84	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 30 April 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr.H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Pembimbing I

Prof. Dr.H. M. Asy'ari, M.Ag



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019**

Nama : Moh. Mutaallimin
NIM : 15.1.02.0032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -2)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Qawaid Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Man'baus Sholichin Al-Charomain Duyu.
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 30 April 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Mar'atus Naeni	161010073	VI / PAI		
2.	Siti Nurfa'ria	161010065	VI / PAI		
3.	Nurseha	161010081	VI / PAI		
4.	Linarni	15.1.02.0057	VI / PAI		
5.	Nur Rizka Novrianty	15-1.02.0036	VIII / PBA		
6.	Irawanti	15.1.01.0098	VI / PAI		
7.	Zahra Abdullah	15-1.02.0028	VIII / PBA		
8.	Pandi Hismawan	151020052	VIII / PBA		
9.	Iryana Zulfira	15.1.02.0050	VIII / PBA		
10.	Riska Maulina	16.1.02.0012	VI / PBA		
11.	Rizki Fauziah	15-1.02.0018	VIII / PBA		
12.	Novita Sari S. Kamumu	16.1.03.0022	VI / MPI		
13.	Ahmad Fauzi	151020072	VIII / PBA		
14.	Lya Barokah	15.1.02.0014	VIII / PBA		
15.	ISRA	15.1.02.0007	VII / PBA		

Palu, 30 April 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji

Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag
NIP.196503221995031002

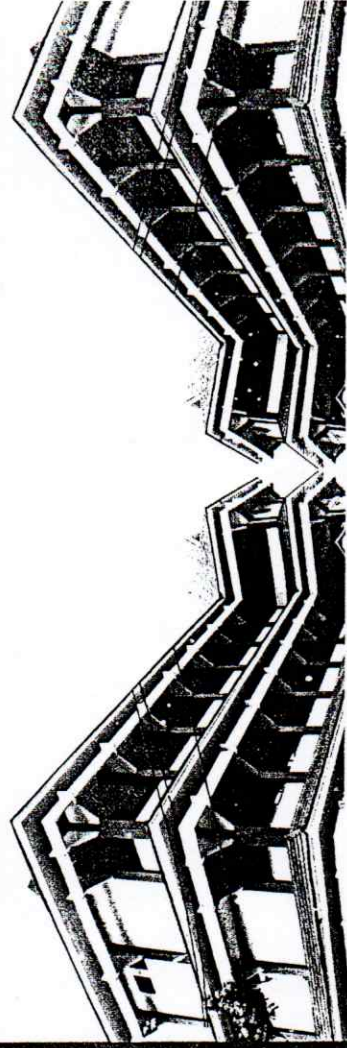
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.196410132000031001

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198101022007102007

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PBA,



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama

: MOH. MURTA ALLIMIN

NIM

: 15.1.02.0039

Jurusan/Prodi

: PBA



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : MOH. MUTAALLIMIN
NIM : 15.102.0032
Jurusan/Prodi : PBA
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Qawaid wa Terjemah Terhadap Peningkatan Kualitas Pemb. Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Mambal'ush Sholichin Al-Charomain Duryu

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : MOH. MU'ATAALIMIN
NIM: 15.102.0032
JURUSAN : PDA
PEMBIMBING : I. Prof. Dr. M. Asy'ari M.Ag
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag. M.Pd. I
ALAMAT : JL. S. Ogomolo
NO. HP : 082292296600

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Metode Gawaid wa Tarjamah Terhadap
Peningkatan Kualitas Pemb. Ilmu Nahwu di Pesantren
Desantren Mamb'ush Sholichin Al-Charamin
Duque

SKRIPSI FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim pengujian skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.

6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim pengujian skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim pengujian skripsi

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempersiapkan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.



E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi




1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksampul bagi yang ujian proposal, 5 eksampul bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 lembar.
 - d. Melampirkan Transkrip Nilai Sementara yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
 - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari jurusan 1 lembar.
 - f. Melampirkan foto copy sertifikat OPAK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Jurusan/Wadek. Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. Untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Moh. Mudalamin
 NIM: 15.1.02.0032
 Jurusan.Prodi. : pengajaran bahasa Arab / FTIK
 Judul Skripsi : pengajaran mata.dede...Rawai.2 wa
 ...tar.lamah. Terhadap peny.katan
 Kuantitas pembelajaran Ilmu shwu &
 Ponde pesantren sman bo'ushsholihin
 Pembimbing I : Al-Charomain Doyo.
 Pembimbing II : Prof. Dr. M. Asy'ari M. Ag
 Muhammad Nur Asmawi. S.Ag., M. Pd.1.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	14-11-2019		- Sesuaikan Variabel dengan teori - Teori dundang - Peningkatan kurai- has - uji asumsi. Keasik - Cantumkan kuisioner.	
2	18-11-2019			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	beberapa metode lebih bagus & sebutkan			
4	foto Data mentari			
8	Pengertian ilmu nahwu			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Prof. Dr. M. Asy'ari M.Ag.**
 NIP : **1965 0412 1994 031003**
 Pangkat/Golongan : **Pembina / IV d**
 Jabatan Akademik : **Guru Besar**
 Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **Muhammad Nur Asmawi S.Ag. M.Pd.I**
 NIP : **19720104 2003121001**
 Pangkat/Golongan : **Penata / III d**
 Jabatan Akademik : **Lektor**
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **Moh. Mutaallimin**
 NIM : **15.1.02.0032**
 Jurusan : **PDA**
 Judul : **Pengaruh Metode Qawaid wa Terjemah Terhadap Prinsip-prinsip Keutuhan PMP Ilmiah Nahwu di Pampus**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,
 Pembimbing II



NIP. **196504121994031003**



NIP. **19720104 2003121001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 06 Mei 2019

Nomor : 651 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth, Kepala Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain Duyu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Moh. Mutaallimin
NIM : 15.1.02.0032
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 22 November
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Sungai Ogomojolo
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Qawaid dan Terjemah (الطريقة القواعد والتسمية)
Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu
di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain Duyu

No. HP : 082292246660

Dosen Pembimbing :
1. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.
2. Mohammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain Duyu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. Mohammad Uhdan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
"MANBA'USH SHOLICHIN AL-CHAROMAIN"

Jl. Keramik Kel. Duyu Kec. Tatanga Kota Palu Sulawesi Tengah No Telp.
085241340034 E-mail: ypps.msa@gmail.com Kode Pos: 94225
Akte Notaris : No. 12 Tahun 2014

SURAT KETERANGAN

Nomor: Ms.18.13.01/YPSAM/069/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abd. Muid Rofi'

Jabatan : Pimpinan PPS. Manba'ush Sholichin Al-Charomain

Alamat : Jl. Keramik Kel. Duyu Kec. Tatanga Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Mutaallimin

NO. Stambuk/NIM : 15.1.02.0032

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan observasi dan penelitian di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, dengan judul : **"Pengaruh Metode Qawa'id Wa Tarjamah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Manba'ush Sholichin Al-Charomain Duyu"**, pada tanggal 30 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 10 Oktober 2019

Pimpinan/Pengasuh
PPS MANBA'USH SHOLICHIN
AL-CHAROMAIN











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI



Nama : Moh. Mutaallimin
TTL : Lamongan, 22 November 1996
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 15.1.02.0032
Alamat : Jl.Ogomojolo

Riwayat Pendidikan :

- a. Tamat SD Islam Terpadu Persis
- b. Tamat SMP Al-Khairaat Palu
- c. Tamat MA Mam'baus sholihin Gresik
- d. Tercatat sebagai Mahasiswa IAIN Palu Sejak Tahun 2015 s/d 2019

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Kastomo
TTL : 09 Juni 1966
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Ogomojolo Kel. Nunu Kec. Tatanga Kota Palu

2. Ibu :

Nama : Siti Zulaiha
TTL : 09 Mei 1972
Agama : Islam
Pekerjaan : URT
Alamat : Jl. Ogomojolo Kel. Nunu Kec. Tatanga Kota Palu